

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indikator perekonomian suatu Negara tidak lepas dari peran industri perbankan di dalam komunitas. Hal ini terkait dengan peningkatan pembangunan kegiatan ekonomi dan operasional suatu bisnis mengutamakan sumber daya modal sejumlah besar uang untuk membiayai kegiatannya. Bangun pertumbuhan ekonomi suatu daerah keberadaan sektor keuangan mempunyai peran yang sangat penting. Lembaga keuangan adalah salah satu faktor institusi menentukan seluruh aktivitas perekonomian suatu Negara keuangan memiliki peran khusus dalam perekonomian suatu Negara dengan menjaga dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan maka karyawan harus meningkatkan pelayanannya sebagai penjaga perbatasan kegiatan (Suprpty,2021).

Industri perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan industri perbankan di Indonesia sangat menarik untuk dipelajari karena pentingnya peran mereka, terutama dengan perekonomian dunia yang semakin terintegrasi. Dari segi kepemilikan bank dapat dibagi menjadi beberapa jenis, bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing, dan bank milik campuran. Bank umum milik pemerintah atau kerap kali disebut BUMN adalah bank dimana akte pendiriannya maupun modal dimiliki oleh pemerintah.

Sektor perbankan adalah sektor penting dari pembangunan Negara, bertindak sebagai perantara keuangan antara orang-orang dengan surplus

dan mereka yang membutuhkan. Dengan demikian tata kelola suatu bank yang baik memberikan kontribusi pada terciptanya finansial yang baik. sistem finansial yang baik pasti berdampak pada efisiensi dan profitabilitas bank.

Perusahaan akan menemukan beberapa kondisi dimana kerugian dapat timbul dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan perlu memperhatikan semua kemungkinan kerugian. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kinerja perbankan yang sehat dalam perekonomian masyarakat diperlukan agar bank dapat berfungsi sebagai sarana penyaluran uang dari debitur (Pratama, et, al 2021).

Kondisi industri perbankan pada Indonesia sudah banyak mengalami perubahan dari waktu ke waktu. fenomena yang terjadi pada industri perbankan di Indonesia beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan kinerja, hal ini tentu menghasilkan situasi yang kurang menguntungkan bagi industri perbankan, karena situasi tersebut secara tidak langsung mensugesti profitabilitas, atau kemampuan bank dalam membuat keuntungan. Berkenaan menggunakan adanya fenomena diatas, maka sangat penting bagi bank agar mampu mengelola manajemen risiko dengan baik, dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik membentuk bank akan lebih siap dalam memilih strategi untuk mengelola risiko yang mungkin akan muncul dari kondisi tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan hasil dari keuntungan (profit)

yang akan diperoleh dari hasil penjualan perusahaan.

Dapat dilihat bahwa industri perbankan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tuntutan masyarakat terhadap layanan perbankan yang sangat besar menuntut bank untuk selalu meningkatkan kualitas layanannya sehingga bank harus berinovasi untuk menyediakan layanan tersebut. Bank yang sehat sangat penting bagi perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik.

Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan terus menerus memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut akan terjamin.

Dilain pihak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh putri DKK (2022) menyimpulkan bahwa secara simultan risiko kredit (NPL), risiko operasional (BOPO), dan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh relevan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional. secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh relevan dan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional. Secara parsial risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiarta DKK (2021)

menyimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Karena terjadinya peningkatan risiko kredit akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas. risiko operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). karena adanya peningkatan risiko operasional akan mampu menurunkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. sehingga akan berdampak pada penurunan profitabilitas. risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. karena adanya peningkatan kredit yang disalurkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Peling DKK (2018) menyimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini berarti semakin tinggi risiko kredit yang dimiliki maka semakin rendah pendapatan yang diterima perusahaan tersebut. risiko operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin tinggi biaya operasional yang dibebankan maka semakin rendah pendapatan yang diterima perusahaan. risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). hal ini disebabkan karena semakin tinggi dana yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dapat diterima oleh perusahaan.

Dalam perbankan, risiko adalah suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang banyak berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank. Adanya beberapa bentuk risiko yang harus dikelola dalam perbankan menunjukkan

bahwa pada prinsipnya segala kegiatan usaha perbankan memiliki risiko, sehingga perlu diantisipasi dan dimitigasi dengan baik agar potensi risiko tersebut menjadi berkurang. Dengan demikian, pengelolaan risiko dalam perbankan antara risiko yang satu dengan lainnya harus dilakukan sebagai satu kesatuan yang utuh (terintegrasi) agar mendapatkan gambaran risiko yang komprehensif. Berkaitan dengan hal tersebut dengan uraian latar belakang diatas serta hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Deskripsi Variabel Risiko Kredit (NPL), Risiko Operasional (BOPO), Risiko Likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
2. Apakah Risiko Kredit (NPL), Risiko Operasional (BOPO), dan Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Apakah Risiko Kredit (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

4. Apakah Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
5. Apakah Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020- 2022?
6. Diantara Risiko Kredit (NPL), Risiko Operasional (BOPO), Risiko Likuiditas (LDR) variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan variabel risiko kredit (NPL), risiko operasional (BOPO), risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko kredit (NPL), risiko operasional (BOPO), dan risiko likuiditas (LDR) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko kredit (NPL) secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN periode 2020-2022
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum

BUMN periode 2020-2022

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko likuiditas (LDR) secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN periode 2020-2022
6. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang pengaruh Resiko Kredit (NPL) Resiko Operasional (BOPO) Resiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum BUMN yang diharapkan adanya kesesuaian antara teori dengan fakta yang ada di lapangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan peneliti ini nantinya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kegunaan bagi :

a. Penelitian Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi industry perbankan terkait bagaimana resiko kredit (NPL), resiko operasional (BOPO) dan resiko likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang bersangkutan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi terutama disektor perbankan.